

## Talaga Warna

## Die See-Farbe

Jawa Barat	[Ein Märchen aus] Java West-	Dalam mimpiku, aku telah wafat dan kerajaan menjadi kacau tanpa seorang penerus tahta kerajaan.	In Täumen meinen-, ich [bin] bereits dahingeschieden und [das] Königreich gerät-in Unordnung [Chaos] ohne einen Nachfolger [auf dem] Thron [des] Reiches.
Dahulu, di Jawa Barat terdapat sebuah kerajaan yang diperintah oleh seorang raja dan permaisuri yang sangat arif dan bijaksana.	Früher, in Java West- gab es mal ein Königreich das regiert wurde von einem König und [seiner] Gefährtin der sehr weise und vernünftig [war].		<i>Ohne König ist es dann ja nur noch ein Reich :-)</i>
Raja tersebut biasa dipanggil 'sang Prabu'	König besagter meist wurde genannt 'sang Prabu' [Herr Prabu, oder Herr Herrscher] von Volk seinem-.	Tidak ada yang melindungi dan memperhatikan rakyatku," ucap sang Prabu.	Nicht es gibt [jemanden] der schützt und auffpasst-auf Volk mein-" sagte Herr Prabu.
oleh rakyatnya.		"Hamba kira itu kekhawatiran Baginda saja.	"[Euer] Knecht annimmt dies [macht] Sorgen Eurer-Majestät dann.
Tidak heran jika sang Prabu dicintai oleh rakyatnya.	Nicht erstaunt [es] wenn Herr Prabu geliebt wurde von Volk seinem-.	Bagaimana jika Baginda dan Permaisuri mengangkat seorang anak?" tanya penasihat.	Wie [wäre es] wenn Majestät und Gefährtin adoptieren ein Kind?" fragte [der] Berater.
Negerinya aman dan tenteram.	Land sein- [war] sicher und ruhig [friedlich].	"Tidak.	"Nein.
Rakyatnya pun hidup damai dan sejahtera.	Volk sein sogar lebte friedlich und wohlhabend.	Kami hanya ingin anak dari keturunan kami sebagai penerus tahta kerajaan," jawab sang Prabu dan Permaisuri.	Wir nur möchten [ein] Kind abstammend-von uns als Nachfolger Thron- [des] Königreichs", antworteten Herr Prabu und [seine] Gefährtin.
Dari semua itu, ternyata masih ada satu hal yang membuat sang Prabu dan permaisurinya gundah gulana.	Von all diesen, es überrascht [dass] noch es gab eine Sache die machte Herrn Prabu und Gefährtin seine- matt [und] bekümmert.	Hari berganti hari, tapi Permaisuri belum juga dikaruniai anak.	Tag wechselte auf Tag, aber [die] Gefährtin noch nicht trotz-allem wurde gesenet [mit] Kind.
Mereka belum juga dikaruniai seorang anak.	Sie noch nicht trotz-allem wurden gesegnet [mit] einem Kind.	Ia selalu terlihat murung.	Sie immer aussah deprimiert.
Padahal, berbagai tabib terkenal telah mereka datangkan.	Obwohl, verschiedene Heiler bekannte- bereits sie- herbeigerufen hatten [importiert hatten].	Melihat hal itu, sang Prabu sangat sedih.	Sehend Sache diese- Herr Prabu [war] sehr bekümmert.
Tapi, tidak satu pun yang berhasil mewujudkan keinginan mereka.	Aber, nicht ein einziger schaffte es zu verwirklichen Wunsch ihren-.	Ia pun pergi ke hutan untuk bertapa dan berdoa agar dikaruniai anak.	Er sogar ging- zum Wald um zu meditieren und beten damit [sie] gesegnet werden [mit einem] Kind.
Suatu hari, sang Prabu dan Permaisuri memanggil penasihat istana.	Eines Tages, Herr Prabu und [seine] Gefährtin ließen kommen [einen] Berater [zum] Palast.	Berbulan-bulan sudah sang Prabu meninggalkan istana.	[Vor] Monaten bereits Herr Prabu [hatte] verlassen [den] Palast.
Ia mengungkapkan kegundahannya selama ini.	Er [Prabu] ausdrückte Niedergeschalgenheit seine- während dieses [Besuchs].	Ternyata usahanya tidaklah sia-sia.	Es stellte sich heraus Bemühungen seine- nicht [waren] umsonst.
"Paman penasihat, aku selalu terbangun tengah malam.	"Onkel Berater, ich immer aufwache [um] Mitternacht.	Setelah penantian yang panjang dengan diiringi doa, akhirnya Permaisuri mengandung.	Nach [einer] Wartezeit die lang [war] mit [und] begleitet wurde [von] Gebeten, schließlich [die] Gefährtin [wurde] schwanger.
Sebab, aku selalu bermimpi buruk.	Weil, ich immer träume schlecht-.		

Kebahagiaan menyelimuti seluruh kerajaan.	Glück bedeckte [das] ganze Königreich.	Oleh sang Prabu, hadiah itu digunakan sewaktu-waktu untuk kepentingan rakyat.	Von Herrn Prabu Geschenke diese-wurden benutzt zeitweise zu Gunsten [des] Volkes.
Rakyat pun bergembira mendengar kehamilan sang permaisuri.	[Das] Volk dann freute sich zu hören [von der] Schwangerschaft [der] Frau Gefährtin.	Prabu hanya mengambil sedikit emas dan permata untuk dijadikan sebagai hadiah ulang tahun Putrinya.	Prabu nur nahm ein bisschen Gold und Juwelen um zu gemacht werden als Geschenk Geburtstags-Prinzessin seiner-.
Dengan membawa bermacam-macam hadiah, rakyat datang ke istana untuk memberi selamat.	Mit bringen [die] verschiedensten Geschenke, [das] Volk kam zum Palast um zu geben Segen [gratulieren].	"Hai Tuan, tolong kau buat kan kalung yang paling indah di dunia untuk putriku tercinta!" pinta sang Prabu kepada seorang ahli perhiasan.	"Oh Herr, hilf mir zu machen [die] Halskette schönste-in [auf der] Welt für Tochter meine geliebte-!", bat Herr Prabu zu einem Fachmann Juwelen-.
Sembilan bulan pun berlalu, Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan yang mungil dan sangat cantik.	Neun Monate dann später, [die] Gefährtin gebar ein Baby weibliches-welches niedlich und sehr hübsch [war].	"Dengan senang hati Yang Mulia.	"Mit frohem Herzen Eure Majestät.
Semua rakyat kembali memberikan berbagai hadiah untuk sang Putri kecil.	Alle Leute kamen-nochmal [und] brachten verschiedene Geschenke zur [der] Frau Prinzessin kleinen-.	Aku akan ciptakan kalung terindah untuk sang Putri yang sangat cantik," kata ahli perhiasan bersedia.	Ich werde erschaffen [eine] Halskette schöne für [die] Frau Prinzessin die sehr schön [ist]", sagte [der] Juwelier bereitwillig.
Tahun telah berlalu, Putri kecil tumbuh menjadi gadis yang sangat cantik.	Jahre [waren] bereits vergangen, [die] Prinzessin kleine-wuchs zu werden [ein] Mädchen sehr-schönes-.	Hari ulang tahun yang dinanti-nantikan akhirnya datang juga.	[Der] Tag Geburts-welcher sehr-erwartet-wurde schließlich kam auch.
Tidak berapa lama lagi sang Putri akan merayakan ulang tahunnya yang ke-17.	Nicht viel später wiederum Frau Prinzessin wird feiern Geburtstag ihren-siebzehnten-.	Semua penduduk negeri berkumpul di alun-alun istana.	Alle Bewohner [des] Landes versammelten sich im [auf dem] Platz Schloss-.
Seluruh istana sibuk mempersiapkan pesta yang sangat mewah karena semua rakyat akan diundang untuk berpesta.	[Der] ganze Palast [war damit] beschäftigt vorzubereiten [das] Fest das sehr luxuriös [war] weil alle Leute werden eingeladen um zu feiern.	Alun-alun istana kini telah disulap menjadi sebuah tempat pesta yang sangat indah dengan hiasan bunga-bunga yang cantik.	[Der] Platz Schloss-jetzt bereits wurde umgeformt zu werden ein Platz Fest-welcher sehr schön [war] mit Dekorationen Blumen-hübschen-.
Hadiah-hadiah untuk sang Putri pun mulai membanjiri istana.	Geschenke für [die] Frau Prinzessin dann anfangen zu überfluten [den] Palast.	Makanan-makanan lezat dan iringan musik pun membuat suasana pesta semakin meriah.	[Die] Speisen [waren] köstlich und [die] Begleitung Musik-dann machte [die] Stimmung [des] Festes immer-mehr fröhlich.
Sang Prabu sibuk mengumpulkan dan menyimpan hadiah-hadiah itu dalam sebuah ruangan istana yang sangat luas.	Herr Prabu [war damit] beschäftigt zu sammeln und speichern Geschenke diese-in einem Zimmer [des] Palastes das sehr geräumig [war]		

Permaisuri dan sang Prabu keluar dari istana menemui para penduduk negeri yang sejak pagi sudah berkumpul berdesak-desakan.	[Die] Gefährtin und Herr Prabu herauskamen aus [dem] Palast [und] trafen die Bewohner [des] Landes die seit [dem] Morgen bereits versammelt [waren] dicht-gedrängt.	Kemudian, sang Prabu bangun dari singgasana dan menyerahkan hadiah istimewanya.	Dann, Herr Prabu sich-erhob vom Thron und übergab [ihr] Geschenk besonderes- sein-.
Sambutan hangat dari mereka menambah kemeriahan pesta.	[Ein] Empfang warmer-von ihnen erhöhte-noch [die] Fröhlichkeit [des] Festes.	"Putriku yang tercinta, terimalah hadiah istimewa dari seluruh penduduk negeri ini untukmu.	"Tochter meine- geliebte-, empfange [ein] Geschenk besonderes-von allen Bewohnern Landes dieses-für dich.
Sambutan semakin hangat ketika sang Putri yang sangat cantik keluar dari istana.	[Der] Empfang [wurde] noch-mehr warm als [die] Frau Prinzessin die sehr schön war herauskam vom Palast.	Mereka sangat mencintaimu," ujarnya.	Sie sehr lieben dich", sagte er.
"Wah..., sang Putri memang benar-benar cantik," puji seluruh undangan yang hadir saat itu.	"Boh, [die] Frau Prinzessin [ist] ja wirklich schön", lobten alle Eingeladenen die anwesend waren [in] Moment diesem-.	Kalung itu dibuangnya ke lantai hingga semua batunya terlepas dan bertebaran.	Halskette diese-wurde geworfen von- ihr-zu- Boden- so dass alle Steine ihre-los-gingen und [sich] verstreuten.
Suara yang mengelu-elukan dan mengagungkan keluarga istana pun ramai terdengar.	[Ein] Ruf welcher zujubelte [der] und hochleben-ließ [die] Familie Palast- dann laut [wurde] hörbar.	Melihat kejadian itu, semua undangan yang hadir terdiam.	Sehend Ereignis dieses-alle Eingeladenen die anwesend [waren] erstarrten.
"Hidup Raja..., hidup Permaisuri..., hidup Putri..."	"[Es] lebe der König, ... [es] lebe die Gefährtin, ... [es] lebe die Prinzessin... ."	Tidak ada seorang pun yang berani berkata-kata.	Nicht es- gab-einen einzigen Menschen der [es] wagte zu sprechen.
Kemudian, sang Putri menerima hadiah itu dan membukanya.	Dann, [die] Frau Prinzessin empfing Geschenke diese-und öffnete sie.	Tidak berapa lama, terdengar suara tangis.	Nicht viel später hörte-man [ein] Geräusch [von] Weinen.
Ketika melihat kalung tersebut, ia berkata, "Ah, kalung apa ini?"	Als [sie] sah Halskette besagte-sie sagte: "Ah, Kette was-für-eine [ist] dies?"	Ternyata, suara itu berasal dari Permaisuri yang kecewa terhadap sikap anaknya.	Es stellte sich heraus, Geräusch dieses- herkam von [der] Gefährtin die enttäuscht [war] über [das] Verhalten Kindes ihres-.
Aku tidak mau memakainya.	Ich nicht mag tragen sie-.	Permaisuri sedih melihat hadiah yang diberikan oleh seluruh penduduk negeri tidak dihargai.	[Die] Gafährtin [war] traurig zu sehen [dass] [das] Geschenk welches gegeben wurde von allen Bewohnern Landes-nicht geschätzt wurde.
Kalung ini jelek."	Halskette diese-[ist] häßlich.	Semua yang hadir di pesta itu pun sangat sedih dan akhirnya menangis.	Alle die anwesend [ware] bei Fest diesem- [waren] sehr traurig und schließlich weinten-.
Ia pun menghadap raja dan permaisuri, "Ananda menghadap, Ayahanda, Ibunda," ucapnya lembut.	Sie sogar stellte-sich-vor [den] König und [die] Gefährtin: "Sohn gegenüber, Vater, Mutter" ??? sagte sie sanft.	Istana dibanjiri air mata.	[Der] Palast wurde überschwemmt [von] Tränen
		Hal yang tidak terduga pun terjadi, tiba-tiba saja muncul mata air dari alun-alun istana.	[Eine] Sache unerwartete dann geschah, plötzlich dann hervorbrach [eine] Quelle [auf dem] Platz [des] Palastes.

Semakin lama, mata air itu semakin deras sehingga membentuk danau dan menenggelamkan istana.	Je länger [es ging] Quelle diese-desto schneller [floß] bis [sie] bildete [einen] See und untertauchen-ließ [den] Palast
Danau itu disebut Talaga Warna.	See dieser- wird genannt Talaga Warna. [See Farb-]
Sebab, danau itu dapat berubah warna sehingga tampak indah.	Weil, See dieser- kann verändern [seine] Farbe so dass [es] aussieht schön-.
Warna itu berasal dari bayangan hutan, tanaman, bunga-bunga, dan langit di sekitar telaga.	Farbe diese kommt von [dem] Schatten [des] Waldes, [den] Pflanzen, [den] Blumen, und [dem] Himmel in [der] Umgebung [des] Sees.
Konon, para penduduk mempercayai bahwa warna-warna tersebut berasal dari batu-batu kalung sang putri yang tersebar di dasar telaga.	Man sagt, die Bewohner glauben, dass Farben besagte-herkommen von [den] Steinen [der] Halskette [der] Frau Prinzessin die verstreut [sind] im [auf dem] Grund [des] Sees.
<b>Pesan Moral:</b> Hikmah yang dapat diambil dari kisah ini adalah:  1. Sabar dan terimalah apa yang telah Tuhan anugerahkan kepada kita.	<b>Botschaft moralische:</b> Weisheiten die können genommen werden von Geschichte dieser sind:  1. [Seien wir] geduldig und akzeptieren [wie das] was bereits [der] Herr gewährt hat zu uns.
Sebab, apa pun keputusan-Nya pasti mempunyai maksud baik untuk kita.	Weil, was-immer dann Beschluss Sein- [ist] sicherlich hat Absichten gute- für uns.
2. Hargailah pemberian orang lain agar mereka senang.	Respektiere Geschenke Menschen anderer-damit sie zufrieden [sind].
Jangan pernah mengecewakan mereka.	Nicht jemals [niemals] enttäusche sie-.